

Original Research Paper

Pelatihan Penggunaan E-Commerce sebagai Media Promosi dan Pemasaran Aneka Produk Olahan Herbal

Eliyatiningsih¹, Iqbal Erdiansyah¹, Vega Kartika Sari², Dwi Nurrahmanto³

¹Jurusan Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Kabupaten Jember, Indonesia

²Fakultas Pertanian, Universitas Jember, Kabupaten Jember, Indonesia

³Fakultas Farmasi, Universitas Jember, Kabupaten Jember, Indonesia

<https://doi.org/10.29303/jpmipi.v5i3.2163>

Sitasi: Eliyatiningsih., Erdiansyah, I., Sari, V. K & Nurrahmanto, D (2022). Pelatihan Penggunaan E-Commerce sebagai Media Promosi dan Pemasaran Aneka Produk Olahan Herbal. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(3)

Article history

Received: 01 Juni 2022

Revised: 31 Agustus 2022

Accepted: 15 September 2022

*Corresponding Author: Sari, V.K., Universitas Jember, Kabupaten Jember, Jawa Timur, Indonesia;
Email: vegakartikas@unej.ac.id

Abstract: Teknologi internet telah banyak dikenal berbagai kalangan dan digunakan untuk berbagai kepentingan, termasuk dunia bisnis. Melalui e-commerce, para pelaku bisnis dapat mempromosikan produknya secara langsung kepada konsumen tanpa batasan wilayah, atau bahkan dapat menjalin kemitraan bisnis dengan *dropshippers* atau *reseller*. Silo merupakan penghasil jahe terbesar di Jember. Desa Pace memiliki potensi tanaman herbal. beberapa anggota Gapoktan di Pace telah berhasil memproduksi kunyit dan berbagai tanaman herbal lainnya dengan omzet ratusan juta rupiah. Berbagai produk olahan herbal juga telah diproduksi dan sebagian besar sudah memiliki izin edar. Gapoktan Desa Suka Maju Pace membutuhkan pendampingan dalam meningkatkan promosi dan pemasaran produk herbal yang dihasilkan oleh anggotanya. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan pemanfaatan e-commerce sebagai media promosi dan pemasaran berbagai produk olahan herbal. Hasil dari kegiatan ini adalah telah terbentuk akun di Facebook dan Instagram yang akan dikelola oleh sekretaris Gapoktan. Pengurus Gapoktan lainnya juga sudah mampu membuat akun, dan memahami manfaat e-commerce untuk perluasan pemasaran.

Keywords: pelatihan; e-commerce; promosi; produk; herbal

Pendahuluan

Pemanfaatan tanaman rempah cenderung meningkat sejalan dengan kesadaran masyarakat untuk *back to nature*. Pengembangan budidaya tanaman rempah berpeluang besar sejalan semakin berkembangnya industri obat herbal, dan fitofarmaka (Sari et al., 2022). Berdasarkan data BPS (2017), Silo merupakan penghasil jahe terbesar di Jember, dengan produksi mencapai 252.381 kg. Menurut Erdiansyah et al. (2020), beberapa anggota gapoktan di Pace sukses memproduksi kunyit dan aneka tanaman herbal lainnya hingga mendapatkan omzet ratusan juta

rupiah. Sari et al. (2022) menambahkan, kegiatan budidaya tanaman herbal yang ditumpangsarikan dengan tanaman kopi di Desa Pace telah dilakukan di tanah bengkok milik desa berdasarkan kesepakatan bersama perangkat desa, banyak warga juga memanfaatkan pekarangannya untuk budidaya tanaman herbal.

KWT Sri Kandi Desa Pace anggota dari Gapoktan Suka Maju telah mampu membuat aneka produk olahan dari tanaman herbal yang terstandart (Erdiansyah et al., 2021), sedangkan poktan lainnya memproduksi kopi herbal yang juga telah memiliki izin edar. Hal tersebut menunjukkan potensi Desa Pace sebagai sentra herbal di Kabupaten Jember perlu terus didukungkembangkan.

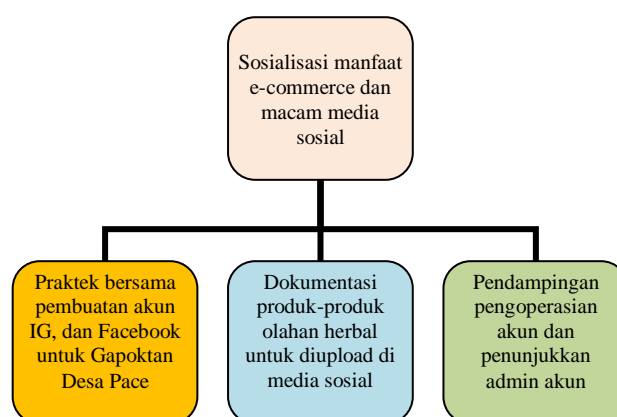
Teknologi internet telah banyak dikenal oleh berbagai kalangan dan dimanfaatkan berbagai kepentingan, termasuk dunia usaha. Tingginya pengguna internet berbanding lurus dengan pemanfaatannya untuk bidang marketing, sehingga dapat dikatakan marketing online menjadi populer sejalan dengan populernya penggunaan internet. Istilah *electronic commerce* (e-commerce) merupakan kegiatan dunia usaha yang menggunakan teknologi internet dan menjadi cara yang inovatif untuk memasuki pasar di dunia maya. Melalui e-commerce, pelaku bisnis dapat mempromosikan produknya langsung kepada konsumen tanpa batasan wilayah, atau bahkan dapat menjalin kerjasama bisnis dengan *dropshippers* atau *resellers*. Menurut Schneider, (2012), sistem e-commerce berkenaan dengan transaksi digital untuk berbagai organisasi dan perorangan (individual), dapat menjangkau konsumen dan masyarakat lebih luas sehingga memiliki peluang untuk meningkatkan pertumbuhan pasar sasarnya. Transaksi komersial yang memungkinkan melewati batas negara, dan budaya dengan lebih efektif dan efisien dibanding perdagangan tradisional (Kwahk, 2012). Bernadi (2013) menambahkan, kelebihan sistem e-commerce diantaranya peluang memperluas pangsa pasar tanpa memiliki modal dan investasi besar, transparansi bisnis, dan kemudahan memberikan layanan kepada konsumen/pelanggan.

Menurut Erdiansyah et al. (2021), pemahaman tentang manajemen pemasaran diperlukan mengingat besarnya kompetisi pasar akan produk olahan herbal. Kegiatan ini dilaksanakan bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan kepada Pengurus Gapoktan Suka Maju tentang untuk memperluas promosi dan pemasaran produk-produk olahan herbal yang telah dihasilkan melalui e-commerce.

Metode

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan e-commerce ini dilakukan mulai dari bulan Juli hingga Agustus 2022 di Kantor Gapoktan Suka Maju, Desa Pace, Kecamatan Silo, Kabupaten Jember. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini ialah Model Participatory Rural Appraisal (PRA), Model Community Development, Persuasif, dan Edukatif. Menurut Basuki et al. (2022), pelatihan yang dilaksanakan dengan

memberi tutorial terkait langkah dan cara kepada anggota mitra dalam mempraktekkan pelatihan maka hasil dan tindak lanjut anggota dalam menggunakan teknologi dapat dengan benar. Tahapan kegiatan disajikan pada Gambar 1, mulai dari pengumpulan aneka produk olahan yang telah memiliki ijin edar/ P-IRT dilakukan Tim bersama pengurus Gapoktan Suka Maju; dokumentasi aneka produk olahan untuk diupload di media sosial; sosialisasi dari Tim kepada anggota Gapoktan terkait pembuatan akun dan cara mengoperasikan; diskusi bersama peserta terkait pengelolaan akun. Kegiatan pelatihan dihadiri 15 orang peserta yang mayoritas pengurus Poktan di Desa Pace.



Gambar 1. Tahapan kegiatan pelatihan e-commerce bagi Gapoktan Suka Maju Desa Pace

Hasil dan Pembahasan

Sosialisasi terkait penggunaan media sosial untuk promosi dan pemasaran sangat menarik perhatian peserta (Gambar 2). Sosialisasi diawali dengan penyampaian manfaat dari penggunaan media sosial seperti Instagram dan Facebook terhadap promosi dan pemasaran produk, dilanjutkan dengan tutorial membuat akun. Dari kegiatan sosialisasi ini harapannya membuka wawasan peserta, bahwa manfaat media sosial sangat luas tergantung dari pengguna.

Penggunaan media sosial untuk kepentingan bisnis, dapat memperluas promosi tanpa mengenal batas daerah maupun budaya. Omzet juga dapat meningkat dari dampak promosi yang dilakukan. Hasil penelitian Mukhsin (2019), menunjukkan bahwa penerapan marketing online (penggunaan e-commerce dan media sosial) pada UMKM membantu meningkatkan volume

penjualan sebesar 10-50%. Lebih lanjut Mukhsin (2019) mengungkapkan, pemasaran melalui e-commerce dan media sosial membuat pelaku bisnis UMKM dapat langsung berkomunikasi dengan pembelinya, sehingga mereka dapat memperoleh keuntungan yang lebih besar. Besarnya manfaat dari penggunaan media sosial dan potensi peningkatan keuntungan yang diperoleh, pelaku usaha juga harus memperhatikan kepuasan konsumen. Produk-produk yang ditawarkan oleh Gapoktan Suka Maju telah memiliki banyak pelanggan dari penjualan *person to person*. Hal yang perlu diperhatikan pada penjualan melalui e-commerce ialah tampilan produk menarik, produk berkualitas, harga kompetitif dan kontinuitas ketersediaan produk.



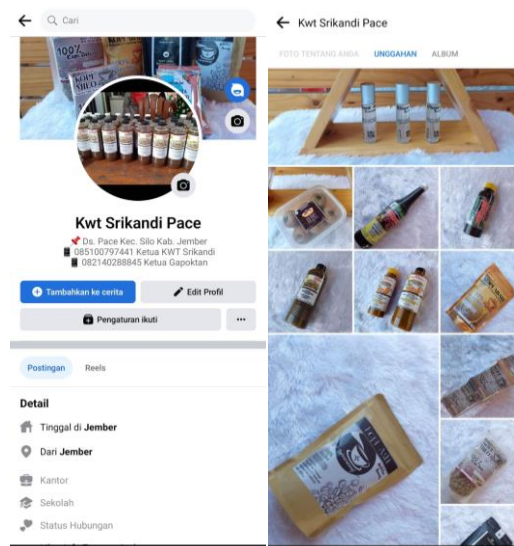
Gambar 2. Sosialisasi penggunaan media sosial



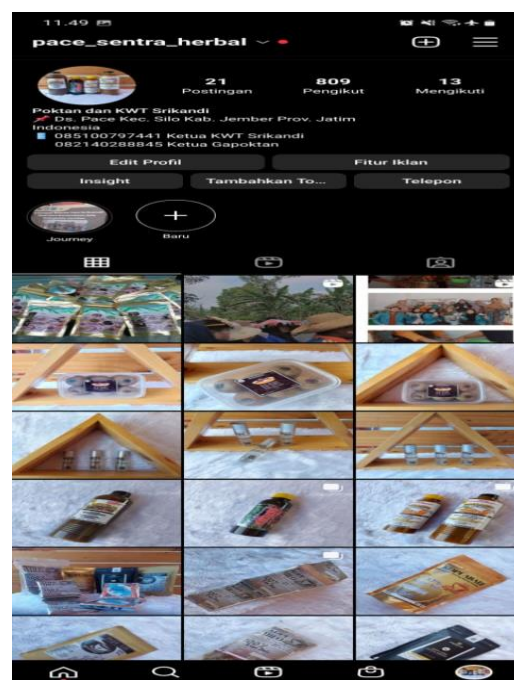
Gambar 3. Pendampingan praktek pembuatan akun dan pengelolaan akun

Kegiatan dilanjutkan dengan pendampingan dalam membuat dan mengelola akun (Gambar 3). Tiap kelompok yang terdiri dari 3 orang peserta didampingi oleh 1 atau 2 orang mahasiswa. Berdasarkan pertemuan tersebut juga telah disepakati untuk admin akun ialah sekretaris Gapoktan Suka Maju, yang nantinya jika ada orderan produk diteruskan kepada pemilik produk. Produk yang ditampilkan di akun Desa Pace berasal dari 10 Poktan termasuk KWT Sri Kandi. Variasi produk yang sudah ada cukup bervariasi seperti sirup tujuh herbal, sirup kopi, kopi herbal, cookies herbal dan sebagainya. Tampilan akun yang telah

berhasil dibuat disajikan pada Gambar 4 untuk akun di facebook dan Gambar 5 untuk akun di Instagram.



Gambar 4. Tampilan akun mitra di Facebook



Gambar 5. Tampilan akun mitra di Instagram

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pelatihan yang telah dilakukan kepada pengurus Gapoktan Suka Maju Desa Pace, Kecamatan Silo, Kabupaten Jember menunjukkan bahwa peserta antusias dan mampu mengoperasikan media sosial Instagram

dan Facebook, mulai dari install aplikasi, membuat akun, hingga upload foto produk. Tim pelaksana berharap, admin akun dapat update status secara rutin dan cepat dalam merespon customer. Variasi produk juga dapat terus dikembangkan.

Ucapan Terima Kasih

Tim mengucapkan terima kasih kepada mitra Gapoktan Suka Maju Desa Pace beserta Kepala Desa Pace atas kerjasamanya selama ini. Kegiatan ini dapat terlaksana dengan dibiayai oleh Direktorat Sumber Daya, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kemendikbud Ristek sesuai dengan nomor kontrak Pelaksanaan Program Pengembangan Desa Mitra Nomor 0746/D4/AK.04/2022.

Daftar Pustaka

- Basuki, Sari, V. K & Tanzil, A. I. (2022). Pelatihan Pemanfaatan Limbah Pertanian Sebagai Pupuk dan Mulsa Organik Bagi Kelompok Tani Harapan Desa Slateng Ledokombo Menuju Zero Waste. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(3)
- Bernadi, J. (2013). Aplikasi Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web Pada Toko Velg YQ. *ComTech*. 4(2): 731-741.
- Erdiansyah, I., Eliyatiningsih, Nurahmanto, D., dan Sari, V.K. (2021). Diversifikasi Produk Olahan Tanaman Berkhasiat Obat Guna Mendukung Terwujudnya Desa Sentra Herbal. *JMM* 5(5): 2770-2778
- Erdiansyah, I., Eliyatiningsih, Nurahmanto, D., dan Sari, V.K. (2020). Pembibitan Tanaman Herbal di Desa Pace Kecamatan Silo Kabupaten Jember Guna Menuju Desa Sentra Herbal. *Selaparang Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 4(1): 264-267
- Kwahk, K. Y., & Ge, X. (2012). The Effects of Social Media on E-Commerce: A Perspective of Social Impact Theory. 45th Hawaii International Conference on System Sciences. pp. 1814-1823. DOI 10.1109/HICSS.2012.564.
- Mukhsin. (2019). Manfaat Penerapan Marketing Online (Menggunakan e-commerce dan Media Sosial) Bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). *Teknokom* 2(1):1-9
- Schneider, G. (2012). *Electronic Commerce*. Tenth Edition. Cengage Learning.
- Sari, V. K., Erdiansyah, I., Eliyatiningsih, E & Nurahmanto, D. (2022). Ekstensifikasi Budidaya Tanaman Herbal di Desa Pace Kecamatan Silo Kabupaten Jember Menuju Desa Sentra Herbal. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(2)